

IDENTIFIKASI KESULITAN BELAJAR TEKNIK RENANG GAYA CRAWL BAGI MAHASISWA PROGRAM D-II PENJAS FIK UNY TAHUN 2001

oleh:
Sunardianta, M. Kes
Universitas Negeri Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar teknik renang gaya crawl bagi mahasiswa Program D2 PGSD Penjas fakutas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode survei, populasi penelitian adalah mahasiswa Program D2 PGSD Penjas fakutas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2001 yang telah menempuh mata kuliah akuatik I. Sampel penelitian ini adalah seluruh populasi. Pengumpulan data dengan teknik angket. Analisa data menggunakan diskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor gerakan pernafasan merupakan faktor kesulitan yang mempunyai persentase tertinggi, disusul faktor kombonasi gerakan dan mempertahankan posisi badan, sedangkan faktor gerakan kaki dan lengan mempunyai persentase tingkat kesulitan yang rendah.

Kata kunci: identifikasi, kesulitan renang, gaya crawl

PENDAHULUAN

Dalam menempuh mata kuliah akuatik pada umumnya para mahasiswa program D II PGSD FIK UNY banyak mengalami kesulitan untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan, hal ini disebabkan karena perbedaan tempat melakukan aktivitas renang dengan aktivitas olahraga yang lain, yaitu dilakukan di dalam air. Karena pada hakekatnya manusia bukanlah makhluk yang hidup di air seperti halnya ikan, untuk itu manusia yang ingin belajar berenang harus dapat melakukan adaptasi dengan air. Seperti bagaimana rasanya apabila melakukan gerakan-gerakan di air. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah gerakan yang amat kompleks untuk melakukan renang gaya crawl.

Dari mahasiswa yang belajar berenang banyak masalah yang dilontarkan sebelum mereka belajar renang. Masalah tersebut antara lain: apakah nantinya saya dapat berenang, bagaimana nantinya kalau saya tenggelam, apakah usia mempengaruhi belajar berenang dan masalah-masalah lainnya. Masalah-masalah yang dimunculkan tersebut kadang-kadang sudah mempengaruhi secara psikologis dalam proses belajar mengajar.

Belajar renang gaya pada umumnya, renang gaya crawl pada khususnya teknik gerakan yang harus dikuasai meliputi posisi badan di air, gerakan kaki, gerakan lengan, gerakan pernafasan yang dikombinasikan dan terkoordinasi dengan baik perlu diupayakan. Karena masing-masing unsur gerakan mempunyai tujuan dan peran sendiri-sendiri untuk dapat berennag dengan baik.

Dari data hasil kelulusan program D II PGSD Penjas FIK UNY angkatan tahun 2001 masih banyak mahasiswa yang mengalami kegagalan dalam menempuh mata kuliah akuatik I, khususnya renang gaya crawl. Hal ini disebabkan karena belum menguasai teknik gerakan yang seharusnya dilakukan sehingga untuk berenang pada jarak tertentu tidak dapat dilakukan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dikatakan bahwa sulit membuat posisi badan sejajar dengan permukaan air, gerakan kaki yang dilakukan menyebabkan kaki cepat menjadi lelah, selain itu untuk melakukan gerakan pernafasan baik waktu mengambil nafas maupun mengeluarkan nafas sulit dilakukan dan masalah-masalah yang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar teknik renang gaya crawl bagi mahasiswa Program D2 PGSD Penjas fakutas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.